



**POLITISASI IDENTITAS  
DALAM PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR  
SUMATERA UTARA TAHUN 2018**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan  
Pendidikan Strata 1 Ilmu Pemerintahan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Rizky Reynaldy Chaniago**

**NIM : 14010116120029**

**DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Politisasi Identitas dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018**  
Nama Penyusun : Rizky Reynaldy Chaniago  
Jurusan : 14010116120029

**Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1**

Semarang, 2 Maret 2020

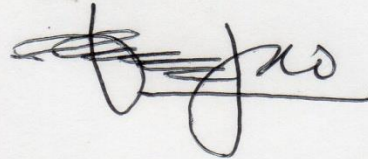
Dekan,



Dr. Drs. Hardi Warsono, M.TP.

NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan I,



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.

NIP. 196908221994031003

**Dosen Pembimbing:**

1. Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., M.Si. (.....)

**Dosen Penguji:**

1. Dr. Dra. Fitriyah, M.A. (.....)

2. Dr. Dra. Rina Martini, M.Si. (.....)

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Reynaldy Chaniago  
NIM : 14010116120029  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

**“Politisasi Identitas dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur  
Sumatera Utara Tahun 2018”**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi atau karya ilmiah orang lain. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 2 Maret 2020

Pembuat Pernyataan,

Rizky Reynaldy Chaniago

NIM. 14010116120029

## HALAMAN MOTTO

*“Keridhaan Allah tergantung pada ridha orang tua  
dan murka Allah tergantung pada  
murka orang tua.”*

-HR. Tirmidzi, no. 1899; Ibnu Hibban, 2:172; Al-Hakim, 4:151-152-

*“Optimis, Jujur dan Berprestasi”*

-Rizky Reynaldy Chaniago

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat Islam, nikmat Iman, nikmat kesehatan, nikmat kesempatan, dan segala nikmat yang tidak dapat dihitungkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua yang selalu mendoakan penulis dan memberikan dukungan secara moril maupun materil. Bapak dan Mamak adalah motivasi paling utama bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakek, nenek, om, ibu, kakak, abang, ipar, dan sepupu tercinta yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan khususnya kepada Cindy Octavia Chaniago (sepupu) dan Rizki Ananda Putra Fajar (yang penulis anggap seperti sepupu sendiri), tiga serangkai yang setiap harinya selalu menemani penulis tanpa terkecuali. Terima kasih atas doa, dukungan, candaan, dan hiburannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman Keluarga Alumni SMA Negeri 2 Pematangsiantar (KAISAR) Diponegoro, khususnya kepada Hanifah, Sally, Anwar, Ayu, Willi, Rindu, Martin, Efraim, dan Dedy yang sudah penulis anggap seperti saudara saya sendiri selama kuliah di Semarang. Terima kasih atas canda, tawa, dan segala hal yang telah kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Nurhamidah Lubis, sahabat baik saya sejak SMP yang selalu mengingatkan penulis untuk mengerjakan skripsi dan selalu menanyakan perkembangan skripsi penulis. Semoga yang terbaik untuk kita.
6. Teman-teman Alumni XII.PIS-1 SMA Negeri 2 Pematangsiantar (PARSO), khususnya kepada Mulkan, Novia, Mei, Rian, Imam, Sarah, Sisca, Almunir, dan Irma yang selalu menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Pengurus Besar Ikatan Mahasiswa Pematangsiantar (IMSTAR), khususnya kepada Nida, Cici, Thoi, dan Satria yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman Bidang Hubungan Antar Lembaga IMSTAR: Ikhsan, Isna, Tiwi, Cindy, Wina, Wini, Cia, Mardiah, Jannah, Novy dan Shanty telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan di S1-Ilmu Pemerintahan FISIP UNDIP 2016, khususnya kepada Triko, Nahda, Dafa, Lita, Vani, Angger, dan Bagas yang kerap memberikan dukungan kepada penulis dalam suka dan duka. Terima kasih juga kepada Krisgun, Nifa, Bunga dan Monica yang sudah memberikan informasi kepada penulis terkait penulisan skripsi dan sidang skripsi.
10. Teman-teman KKN Panjunan Squad: Salsa, Juli, Indah, Desy, Lalik, Inez, Elang, Maburur, dan Wahid yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu dan Bapak Kost Arjuna Sirojudin yang sudah mau menampung penulis selama kuliah di Semarang sejak masih maba sampai skripsi ini diselesaikan. Terima kasih juga kepada teman kos penulis: Wahyu, Arza, Martin, Willi, dan Priska yang sering kali penulis pinjam motornya untuk keperluan bimbingan skripsi, baik ke kampus UNDIP Tembalang, Kampus UNDIP Pleburan, maupun ke rumah dosen pembimbing penulis.

Semarang, 2 Maret 2020

Penulis

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Politisasi Identitas dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018” ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan dari Departemen Politik dan Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Penghargaan dan terima kasih setulus-tulusnya kepada Ayahanda Mansur Chaniago dan Ibunda Sutini tersayang yang telah memberikan cinta dan kasih sayang serta dorongan moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan akhirat kepada kedua orang tua saya tercinta.

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. selaku Rektor Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Drs. Hardi Warsono, M.TP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro yang telah mengeluarkan surat ijin penelitian dari fakultas.
3. Ibu Dr. Dra. Kushandayani, M.Si. dan Ibu Dra. Pudji Astuti, M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro yang telah memberikan pengetahuan dan informasi terkait penulisan skripsi.
4. Bapak Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kebaikan dan keramahan bapak karena bersedia menerima penulis untuk bimbingan skripsi baik di Kampus Tembalang, Pleburan, bahkan di rumah pribadi bapak sendiri di tengah kesibukan bapak sebagai dosen dan pembicara nasional.

5. Bapak Drs. Priyatno Harsasto, M.A., selaku dosen wali penulis yang sudah memberikan bimbingan dan segala informasi terkait perkuliahan, sejak penulis masih maba sampai skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Abangda Jefry Pakpahan, selaku anggota DPD Partai Gerindra Provinsi Sumatera Utara; Meryl Rouli Saragih, selaku Wakil Sekretaris Eksternal DPD PDI-Perjuangan Provinsi Sumatera Utara; Walid Musthafa Sembiring selaku Konsultan Politik Eramas; Admin Yayasan Haji Anif; serta Bongsu Pakpahan dan Drs. Shohibul Anshor Siregar, M.Si. selaku pengamat politik Sumatera Utara yang telah meluangkan waktunya untuk saya wawancarai sebagai informan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat menunjang untuk perbaikan skripsi ini ke depan dan nantinya dapat bermanfaat bagi dunia ilmu politik dan pemerintahan. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Semarang, 2 Maret 2020

Penulis



## **POLITISASI IDENTITAS DALAM PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SUMATERA UTARA TAHUN 2018**

**Rizky Reynaldy Chaniaago**  
[rizkyreyc710@gmail.com](mailto:rizkyreyc710@gmail.com)

Departemen Politik dan Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Diponegoro, Semarang

### **Abstrak**

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang telah menyelenggarakan Pilkada Serentak 2018 atau disebut juga Pilgub Sumut 2018. Pilgub Sumut 2018 diikuti oleh dua pasangan calon, yaitu Eramas dan Djoss. Eramas menang di Kabupaten/Kota yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan bersuku non-Batak, sedangkan Djoss menang di Kabupaten/Kota yang mayoritas penduduknya beragama Kristen dan bersuku Batak. Dalam hal ini, diduga terjadi politisasi identitas dalam setiap proses Pilkada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dinamika politik dalam Pilgub Sumut 2018 dan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk politisasi identitas dalam Pilgub Sumut 2018.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan melalui wawancara langsung dengan informan yang ditentukan dari keterkaitan informan tersebut dengan masalah penelitian, dan data sekunder didapat dari Keputusan KPU Provinsi dan artikel terkait. Peneliti memfokuskan informan pada kader partai utama pengusung kedua pasangan calon, yaitu Partai Gerindra dan PDI-Perjuangan, konsultan politik, serta pengamat politik setempat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses politisasi identitas dilakukan oleh kedua Paslon. Namun demikian, politisasi identitas yang dilakukan oleh Djoss tidak seaktif dengan apa yang dilakukan oleh Eramas. Eramas gencar memberikan stimulus kepada masyarakat terkait isu putra daerah dan isu agama, sedangkan politisasi identitas yang dilakukan oleh Djoss lebih kepada pendekatan yang bersifat abstrak, tidak ada keterlibatan mereka secara langsung dalam setiap kegiatan, melainkan hanya turut menghadiri saja tanpa memprakarsainya.

Proses politisasi identitas yang dilakukan Eramas dapat dikatakan sebagai strategi mereka dalam memenangkan Pilgub Sumut 2018. Hal tersebut merupakan adopsi dari dinamika yang terjadi pada Pilkada DKI Jakarta 2017, sedangkan politisasi identitas yang dilakukan Djoss merupakan hal yang biasa sebagai pelengkap dari visi-misi mereka untuk membangun Sumut. Diharapkan kepada masing-masing pasangan calon agar lebih mengedepankan sosialisasi kepada masyarakat mengenai visi-misi dan program unggulan yang akan dilakukan dalam membangun daerah selama satu periode ke depan dan kepada peneliti berikutnya, diharapkan mewawancarai dan menggali informasi sebanyak mungkin kepada informan-informan kunci.

**Kata Kunci:** Pilgub Sumut 2018, Politisasi Identitas, Suku, Agama

## **IDENTITY POLITICIZATION IN THE ELECTION OF THE 2018 GOVERNOR AND VICE GOVERNOR OF NORTH SUMATRA**

**Rizky Reynaldy Chaniaago**

*[rizkyreyc710@gmail.com](mailto:rizkyreyc710@gmail.com)*

*Department of Politics and Government, Faculty of Social and Political Science,  
Diponegoro University, Semarang*

### **Abstract**

*North Sumatra is one of the provinces that has held 2018 simultaneous local elections. This local election was attended by two pairs of candidates, namely Eramas and Djoss. Eramas won in the Regencies/Cities where the majority of the population was Muslim and non-Batak ethnicity, while Djoss won in the Regencies/Cities where the majority of the population was Christian and Batak ethnicity. In this case, it is thought that identity politicization took place in each process of the elections. The purpose of this research was to determine the process of political dynamics in the 2018 North Sumatra Local Election and to identify forms of identity politicization in the 2018 North Sumatra Local Election.*

*This research uses descriptive qualitative method with data collection techniques through interviews and documentation. In this study, primary data obtained through direct interviews with informants determined from the linkage of these informants with research problems, and secondary data obtained from Provincial KPU Decisions and related articles. The researcher focused the informants on the main party cadres supporting the two candidate pairs, namely the Gerindra Party and the PDI-Perjuangan Party, political consultants, and local political observers.*

*The results of this study indicate that the process of identity politicization is carried out by both pairs of candidates. However, identity politicization carried out by Djoss is not as active as what Eramas does. Eramas intensively provides stimulus to the community related to the issue of sons and daughters of religious issues, while the politicization of identity carried out by Djoss was more about an abstark approach, there was no direct involvement in any activity, but only attended without initiating it.*

*The process of identity politicization carried out by Eramas can be said to be their strategy in winning the 2018 North Sumatra Local Election. This is an adoption of the dynamics that occurred in the 2017 DKI Jakarta Local Election, while identity politicization done by Djoss is a common thing as a complement to their vision and mission to build North Sumatra. It is expected that each pair of candidates will prioritize socialization to the public about the vision and mission and superior programs that will be carried out in developing the region for the next period and to the next researcher, is expected to interview and explore as much information as possible to key informants.*

**Keywords:** *The 2018 North Sumatra Local Election, Politicization of Identity, Ethnicity, Religion*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	11
1.5.1 Teori Populisme.....	13
1.5.2 Politik Identitas.....	16
1.6 Operasionalisasi Konsep.....	21
1.7 Metode Penelitian.....	22
1.7.1 Desain Penelitian .....	22
1.7.2 Situs Penelitian .....	23
1.7.3 Subjek Penelitian .....	23
1.7.4 Jenis Data .....	24
1.7.5 Sumber Data.....	24
1.7.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
1.7.7 Analisis dan Interpretasi Data .....	25
1.7.8 Kualitas Data .....	25

**BAB II GAMBARAN UMUM PROVINSI SUMATERA UTARA DAN  
PILGUB SUMUT 2018..... 26**

2.1 Provinsi Sumatera Utara.....	26
2.1.1 Lokasi dan Keadaan Geografis.....	26
2.1.2 Iklim.....	28
2.1.3 Wilayah Administrasi .....	28
2.1.4 DPRD Provinsi .....	29
2.1.5 Sumber Daya Manusia .....	29
2.1.6 Keuangan Daerah.....	30
2.1.7 Penduduk dan Ketenagakerjaan .....	30
2.1.8 Pendidikan.....	32
2.1.9 Kesehatan .....	33
2.1.10 Agama .....	34
2.2 Konstelasi Pilgub Sumut 2018.....	34
2.3 Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara .....	37

**BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN ..... 39**

3.1 Identitas Informan .....	39
3.2 Dinamika Politik dalam Pilgub Sumut 2018 .....	41
3.2.1 Kegagalan Pencalonan JR Saragih dan Ance Selian .....	41
3.2.2 Ketidakikutsertaan Gubernur Petahana .....	44
3.2.3 Rangkap Jabatan Edy Rahmayadi .....	47
3.2.4 Polemik e-KTP Djarot Saiful Hidayat .....	50
3.3 Bentuk-bentuk Politisasi Identitas dalam Pilgub Sumut 2018.....	54
3.3.1 Bentuk-bentuk Politisasi Identitas Eramas .....	55
3.3.1.1 Klaim sebagai Putra Daerah .....	57
3.3.1.2 <i>Framing</i> sebagai Paslon yang Islami .....	58
3.3.1.3 Efek Yayasan Haji Anif.....	61
3.3.1.4 Mengubah Kampanye Akbar menjadi Tabligh Akbar .....	63
3.3.2 Bentuk-bentuk Politisasi Identitas Djoss .....	67
3.3.2.1 Mengagungkan Identitas Kesukuan (Jawa dan Batak).....	68
3.3.2.2 Menargetkan Suara Kristen .....	71
3.4 Analisis Politisasi Identitas dalam Pilgub Sumut 2018.....	73

<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
4.1 Kesimpulan .....	79
4.2 Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Perolehan Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018 .....	2
<b>Tabel 1.2</b> Perolehan Suara Eramas di Kabupaten/Kota dengan Penduduk Mayoritas Beragama Islam dan Bersuku non-Batak .....	3
<b>Tabel 1.3</b> Perolehan Suara Djoss di Kabupaten/Kota dengan Penduduk Mayoritas Beragama Kristen dan Bersuku Batak .....	4
<b>Tabel 1.4</b> Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara Berdasarkan Agama.....	7
<b>Tabel 1.5</b> Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara Berdasarkan Suku.....	8
<b>Tabel 1.6</b> Data Informan dalam Penelitian .....	23
<b>Tabel 2.1</b> Partai Pengusung, Papol Pendukung dan Jumlah Kursi di DPRD Provinsi pada Pilgub Sumut 2018 .....	35
<b>Tabel 2.2</b> Hasil Perolehan Suara Pilgub Sumut 2018 .....	37

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b>	Kerangka Pemikiran.....	13
<b>Gambar 2.1</b>	Peta Administrasi Provinsi Sumatera Utara .....	27
<b>Gambar 3.1</b>	Djarot Menunjukkan e-KTP Kota Medan, Sumatera Utara .....	53
<b>Gambar 3.2</b>	Eramas usai Shalat Subuh Berjamaah dengan Masyarakat Padangsidempuan di Masjid Agung Al-Abrar.....	59
<b>Gambar 3.3</b>	Penyerahan Mobil Pembersih Masjid secara Simbolis kepada Koordinator YHA Siantar Simalungun.....	62
<b>Gambar 3.4</b>	Acara Doa untuk Sumut Bermartabat .....	65
<b>Gambar 3.5</b>	Spanduk Penolakan UAS ke Medan .....	70
<b>Gambar 3.6</b>	Sihar Sitorus ketika Kampanye di Halaman HKBP Sidikalang .....	73